

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menemukan pemahaman yang holistic tentang manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut, maka digunakanlah metode kualitatif.

Sesuai dengan permasalahan yang telah ada didalam penelitian ini maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mana pengolahan dan pengajian datanya dengan cara memaparkan atau menguraikan analisa tentang diri mereka dan pengalaman mereka dari sudut pandang orang yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif data yang diperoleh baik (berupa kata-kata, gambar ataupun perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk uraian naratif.¹ Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah karena penelitian akan mendeskripsikan keadaan yang telah diamati dilapangan dengan lebih mendalam.

Dengan metode kualitatif, mata data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan dari penelitian dapat dicapai dan juga pat menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan ditandai dengan mempelajari semaksimal mungkin dari suatu kejadian tersebut. Selain itu, dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data ang berupa proses kerja deskripsi dan lebih luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan sikap mental dan budaya yang dianut seorang maupun kelompok yang ada di lokasi penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan situs penelitian ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Kementerian Agama Kabupaten Asahan memiliki media komunikasi yang baik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 9

C. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan juga mendalam, ada beberapa informan yang akan diwawancarai oleh peneliti. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan purposive sampling dalam menentukan informan. *Purposive* sampling atau pengambilan sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random ataupun daerah, tetapi berdasarkan tujuan tertentu.² Yaitu dari 4 orang yang berhubungan dengan media di Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang telah professional dibidangnya ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi dalam memberikan informasi yang akurat yaitu informan harus memiliki jabatan strategis di Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang memiliki kriteria tersebut ada sebanyak 4 orang informan yaitu :

	Nama Informan	Keterangan
1.	Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom	Ka. Humas Kemenag Asahan
2.	Selamat Hariyanto, M. Si	Bidang Web/data
3	Sananda Soni, SH	Bidang Web/data
4.	Zulkhaidir, S. Ag	Penyuluh

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang berupa data deskriptif, yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian yang terdiri dari sumber utama yang berupa kata-kata dan juga tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data pendukung lainnya.

Menurut prosedurnya, apabila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan 2 macam sumber :

1. Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan

² Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Suarabaya : Penelitian Sahabat Cendikia, 2019), 104

data kepada pengumpulan data. Sumber data ini biasanya diambil oleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, sumber utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informasi seperti penyuluh, dan juga masyarakat setempat.

2. Sumber data tambahan (sekunder) adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Jenis sumber data misalnya dari buku dan sumber data, arsip, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi Nonpartisipan (nonparticipant observation)

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Yang di observasi dari penelitian ini adalah manajemen dari media sebagai sarana komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan untuk mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peneliti mungkin mengumpulkan data yang diperlukan dalam kapasitas tersebut tanpa menjadi bagian dari sistem organisasi.³ Mengapa digunakan metode observasi nonpartisipan dalam penelitian ini karenadisini peneliti tidak ikut dalam kegiatan tersebut secara langsung.

2. Metode Wawancara Informal

Menurut Patton ada tiga macam wawancara salah satunya ialah wawancara informal. Pada wawancara informal ini pertanyaan bergantung pada pewawancara (interviewer) yaitu peneliti, bergantung dalam hal yaitu mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (interview) yaitu Ka. Humas, Bidang Web Data, dan Penyuluh Kementerian Agama kabupaten Asahan. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan dan diskusi seperti biasa dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan⁴

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 119.

⁴ Ibid, 81

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk peneliti dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan dalam mempermudah mendapatkan informasi guna melengkapi hasil penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah mengamati fenomena-fenomena yang akan diselidiki baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan memfungsikan setiap indera terutama penglihatan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dan setelah melakukan observasi peneliti mencatatnya.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara tulisan.⁵ Menurut Burhan Bungin “wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Singkatnya pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan responden dalam memperjelas masalah yang akan diangkat sebagai variabel penelitian.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah mencatat atau mengambil data atau arsip yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang digunakan sebagai sumber data yang menggambarkan kondisi yang ideal pada lembaga tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

⁵ S. Morgan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), 165.

dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan”.⁶

Maka dari itu disini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi. Dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data focus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan analisis yang dilakukan masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan analisis yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.⁷

Proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan sesuatu yang saling berhubungan satu sama lain pada saat sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam bentuk yang umum, aktivitas dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tersebut sudah jenuh.

H. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ada empat kriteria keabsahan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif yaitu : “derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability)”.⁸ Adapun yang teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (credible) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini dengan cara melakukan triangulasi.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 248.

⁷ Salim & Mhd Ikhsan Rifki, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2021), 147-148.

⁸ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 251.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan yang ada. Menurut Moleong triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁹ Triangulasi yang dilakukan dalam hal ini ialah dengan membandingkan data wawancara dari berbagai informan untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

2. Kecukupan Referensial

Mengumpulkan berbagai bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

a. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut. Seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

b. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji kebergantungannya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable.

Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang dapat dilapangan mulai proses penelitian sampai pada tahap kebenaran data yang didapat.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti

⁹ Salim & Mhd Ikhsan Rifki, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165-166.

menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil yang diteliti tidak sesuai.

Teknik ini menekankan pada pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian wawancara, yang mana peneliti melakukan kegiatan tanya jawab yang berhubungan dengan objek penelitian.¹⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.